

ABSTRAKSI

Maraknya pemakaian pesawat terbang oleh masyarakat maka secara tidak langsung, sebagian besar maskapai penerbangan harus memperluas armadanya. Perluasan tersebut dengan cara menambah jumlah pesawat terbang. Penambahan pesawat terbang oleh maskapai penerbangan tersebut biasanya dilakukan dengan alternatif leasing untuk option pembayarannya. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2009, leasing adalah kegiatan pembiayaan yang menyediakan barang dan modal baik secara Sewa Guna Usaha dengan hak opsi (*Finance Lease*) maupun Sewa Guna Usaha tanpa opsi (*Operating Lease*) untuk digunakan oleh Penyewa Guna Usaha (*Lessee*) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran. Melihat dari banyaknya jenis leasing yang ada, maka *Lessee* selaku pembeli dapat menyesuaikan kontrak leasing dengan keperluannya. Dalam penulisan kontrak leasing pesawat terbang diperlukan klausula yang dapat mencerminkan keseimbangan antara hak dan kewajiban antara *Lessee* dan *Lessor*.